

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semua perusahaan tentunya ingin memperoleh hasil produksi yang maksimal terhadap kinerja yang dilaksanakan. Tentunya hasil produksi menjadi salah satu yang sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan sebuah perusahaan. Setiap perusahaan baik itu produk atau jasa pasti menginginkan perusahaannya bisa terus berkembang. Minimal setidaknya bisa tetap bertahan hidup. Salah satu hal yang berperan dalam berlangsungnya hidup sebuah perusahaan adalah bagaimana rancangan atau inovasi yang digunakan saat ini dalam menghasilkan produk. Apabila rancangan atau tindakan tidak dilakukan dengan tepat maka hasil produksi tidak akan maksimal.

PT Semen Padang tidak hanya memiliki satu perusahaan saja, melainkan memiliki cabang di berbagai kota di Indonesia. Tetapi saat ini penulis melakukan penelitian di kota Dumai, Riau. PT Semen Padang sendiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan semen yang terbuat dari batu kapur, tanah liat, pasir besi dan pasir silica sebagai bahan utamanya. PT Semen Padang tentunya sudah menjadi perusahaan yang sudah cukup lama merintis, terbukti sekarang PT Semen Padang menjadi produsen semen tertua di Indonesia dengan usia 111 tahun. Untuk wilayah Dumai sendiri perusahaan jenis ini bukanlah satu-satunya perusahaan semen yang berdiri. Dengan hal ini tentunya PT Semen Padang sebenarnya memiliki rival yang mungkin dapat bersaing dengan mereka. Tetapi PT Semen Padang benar-benar tangguh sebab PT Semen Padang mampu menguasai hingga sekitar 84% pangsa pasar di Provinsi Riau untuk berbagai keperluan mulai infrastruktur jembatan, irigasi, hotel, rumah, jalan hingga landasan pacu pesawat. Namun walaupun begitu, tentunya perusahaan tetap ingin menghasilkan produksi yang maksimal untuk mencegah terjadinya kerugian. Untuk masalah produksi maka tidak akan lepas dari yang namanya mesin. Dan itu menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya kerugian atau keuntungan dari sebuah perusahaan. Dari data yang telah dikumpulkan penulis, bahwa perusahaan masih memiliki kekurangan dalam mencapai keuntungan yang maksimal dari sebuah produksi.

Menyikapi permasalahan ini, maka perusahaan perlu melakukan alternatif seperti perubahan, tindakan dalam hal pembaharuan ataupun inovasi yang nantinya harus dilakukan, terutama pada bagian mesin. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam melakukan sebuah alternatif tersebut adalah dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE). OEE merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa capaian performansi sebuah peralatan industri dan sebagai alat ukur guna menjaga peralatan industri tersebut pada kondisi yang ideal. Didalam OEE dapat mengetahui beberapa hal yang menjadi tidak tercapainya hasil produksi yang maksimal. Seperti, gambaran pemanfaatan waktu yang tersedia untuk kegiatan operasi mesin/peralatan (*availability rate*), gambaran kemampuan peralatan dalam menghasilkan barang/produk (*performance rate*), dan gambaran kemampuan peralatan dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan standard (*quality rate*). Setelah mencari dan menghitung ketiga rate tersebut. Maka dapat diketahui pada bagian mana yang tidak mencapai standard sehingga tidak tercapainya hasil produksi yang maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu: untuk dapat mencapai hasil produksi yang optimal, dibutuhkan ketersediaan fasilitas produksi secara konsisten. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian menggunakan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) sehingga dapat diketahui kondisi performansi mesin dan apa yang perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan performansinya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian penulis kali ini adalah

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi PT Semen Padang.
2. Merumuskan tidak maksimalnya hasil produksi PT Semen Padang yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan perhitungan.
3. Menentukan tindakan atau perubahan yang tepat bagi PT Semen Padang.

1.4. Asumsi dan Batasan Penelitian

Asumsi yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Banyak mesin produksi berjumlah 3. Diantaranya 1 *cement mill*, 1 grinding plan, 1 material handle
2. Kapasitas mesin 150 ton/jam.
3. Berat mesin produksi sebesar *cement mill* = 500 ton
4. Banyak karyawan pada bagian produksi berjumlah 8 orang , 4 shift (1shift off)
5. Jumlah operator berjumlah 2 orang . 1 monitor 1 di lapangan.
6. Seluruh kendaraan diasumsikan layak jalan.

Agar dalam pelaksanaannya lebih mengarah pada maksud dan tujuan penulisan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kelurahan Bangsal Aceh, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Riau.
2. Penelitian dilakukan terhadap yang berhubungan dengan bagian-bagian produksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian di suatu perusahaan.
2. Agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu teknik industri.
3. Agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dalam rangka menyelesaikan pendidikan.
4. Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi PT Semen Padang dalam memperbaiki dan mempertahankan perusahaan.